

Pembentukan Etika Hindu melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Hindu pada Materi Bhakti Marga Yoga Di Kelas X Di SMKN 1 Luwu Timur

Komang Sumardiatmika¹

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Luwu Timur
E-mail : komangmika24@gmail.com

| Keywords: | Abstract |
|--|--|
| <p><i>Bhakti Marga Yoga, Hindu Ethics, Student Character, Tri Kaya Parisudha</i></p> | <p><i>Advances in digital technology have presented serious challenges to the ethical formation of students, especially due to the excessive use of gadgets that interfere with the internalisation of character values. In this context, this study aims to examine the effectiveness of Hindu Religious Education learning based on Bhakti Marga Yoga values in shaping the Hindu ethics of class X students at SMKN 1 East Luwu. This research uses a quantitative approach with a pre-experimental design (one group pretest-posttest) on 10 students selected by total sampling. The research instruments were a four-level Likert scale questionnaire and an observation sheet of respectful behaviour towards teachers, with data analysis through the Shapiro-Wilk normality test and paired sample t-test at the 5% significance level. Results showed a significant increase in the mean Hindu ethics score from 58.2 to 77.5 after the learning intervention, with a p value = 0.000 (smaller than 0.05). The findings suggest that the application of Bhakti Marga Yoga-based learning is effective in improving students' ethical behaviour, particularly in terms of respect, sincerity, and devotion, and strengthens previous literature by extending the application of Hindu value learning models in a pluralistic and digitalised general education context.</i></p> |

| Kata kunci: | Abstrak |
|--|---|
| <p><i>Bhakti Marga Yoga, Etika Hindu, Karakter Siswa, Tri Kaya Parisudha</i></p> | <p><i>Kemajuan teknologi digital telah menghadirkan tantangan serius terhadap pembentukan etika peserta didik, terutama akibat penggunaan gawai secara berlebihan yang mengganggu internalisasi nilai karakter. Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Hindu berbasis nilai-nilai Bhakti Marga Yoga dalam membentuk etika Hindu siswa kelas X di SMKN 1 Luwu Timur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pre-eksperimental (one group pretest-posttest) terhadap 10 siswa yang dipilih secara total sampling. Instrumen penelitian berupa angket</i></p> |

| | |
|--|--|
| | skala Likert empat tingkat dan lembar observasi perilaku hormat kepada guru, dengan analisis data melalui uji normalitas Shapiro-Wilk dan paired sample t-test pada taraf signifikansi 5%. Hasil menunjukkan peningkatan signifikan rata-rata skor etika Hindu dari 58,2 menjadi 77,5 setelah intervensi pembelajaran, dengan nilai $p = 0,000$ (lebih kecil 0,05). Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran berbasis Bhakti Marga Yoga efektif dalam meningkatkan perilaku etis siswa, khususnya dalam hal penghormatan, ketulusan, dan pengabdian, serta memperkuat literatur sebelumnya dengan memperluas penerapan model pembelajaran nilai Hindu dalam konteks pendidikan umum yang pluralistik dan terdigitalisasi. |
|--|--|

I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada era modern ini telah membawa transformasi besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Smartphone yang semula menjadi alat bantu pembelajaran kini kerap kali menjadi sumber distraksi yang mengganggu proses pendidikan karakter peserta didik. Penelitian Aslamiyah & Suberata, (2024) menunjukkan bahwa penggunaan gawai tanpa pengawasan berdampak negatif terhadap pengembangan sikap sosial dan etika siswa di lingkungan sekolah Fauziddin & Adha, (2024). Hal ini sejalan dengan temuan Apsarini, (2024) yang menegaskan bahwa pendidikan agama berbasis praktik keagamaan, seperti Pendidikan Agama Hindu, berperan strategis dalam menginternalisasi nilai-nilai moral dan etika di kalangan remaja. Dalam konteks Hindu, pendidikan berbasis nilai *Bhakti Marga Yoga* yakni jalan pengabdian dan kesetiaan kepada Tuhan dan sesama menjadi landasan penting dalam membentuk karakter berbudi luhur, sesuai dengan prinsip *Tri Kaya Parisudha* (berpikir, berkata, dan berbuat baik) (Miarta & Ag, n.d.; Setyaningsih, 2019; Suwindia & Wati, 2023; Titib, 2024).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SMK Negeri 1 Luwu Timur selama semester ganjil tahun ajaran 2024/2025, ditemukan bahwa sebesar 68% siswa cenderung mengabaikan kehadiran guru saat berinteraksi di luar kelas, utamanya ketika asyik bermain game di telepon genggam mereka. Hasil angket pendahuluan yang diberikan kepada 10 siswa kelas X menunjukkan bahwa 72% mengaku lebih fokus kepada gawai daripada memperhatikan lingkungan sosial sekitar, termasuk kepada guru. Wawancara informal dengan beberapa guru Pendidikan Agama Hindu mengungkapkan kekhawatiran akan melemahnya tata krama siswa, khususnya dalam aspek penghormatan kepada pendidik. Fenomena ini menandai adanya kesenjangan serius antara idealisme pendidikan etika dalam ajaran Hindu dengan realitas

perilaku siswa saat ini. Kondisi ini diperparah oleh kurangnya integrasi aktif materi-materi *Bhakti Marga* dalam praktik pembelajaran.

Penelitian terdahulu menguatkan urgensi ini Gunada et al., (2021) melalui studi di Pasraman Amerta Sanjiwani menekankan bahwa pelatihan *Bhakti Marga Yoga* dapat membangun karakter religius dan disiplin siswa. Wiguna & Dewi, (2020) dalam penelitiannya di SMA Negeri 7 Denpasar menemukan bahwa strategi pembelajaran berbasis etika Hindu mampu meningkatkan kesadaran sopan santun siswa dalam interaksi sosial. Sebelumnya, Suradarma (2019) juga menegaskan bahwa pendidikan agama Hindu berperan sebagai pondasi utama dalam memperkokoh nilai-nilai moral di tengah tantangan modernisasi. Literatur ini mengindikasikan bahwa integrasi metode *Bhakti Marga* dalam pembelajaran Agama Hindu berpotensi besar mengatasi degradasi etika siswa yang disebabkan oleh kemajuan teknologi.

Bertolak dari latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Hindu melalui materi *Bhakti Marga Yoga* dalam membentuk etika Hindu siswa kelas X di SMKN 1 Luwu Timur. Secara praktis, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dalam merancang model pembelajaran berbasis nilai Hindu yang adaptif terhadap tantangan era digital. Secara teoretis, penelitian ini memperkaya kajian tentang penerapan konsep *Bhakti Marga* dalam pendidikan karakter modern. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan praktis bagi guru pendidikan agama Hindu dalam mengintegrasikan nilai-nilai Bhakti Marga ke dalam strategi pembelajaran yang efektif.

II. METODE

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Hindu berbasis materi *Bhakti Marga Yoga* terhadap pembentukan etika Hindu siswa kelas X di SMKN 1 Luwu Timur. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pembelajaran Pendidikan Agama Hindu dengan materi *Bhakti Marga Yoga*, sedangkan variabel dependen adalah etika Hindu siswa. Subjek penelitian terdiri atas 10 orang siswa kelas X yang dipilih secara total sampling karena jumlah populasi kecil dan seluruhnya terlibat dalam program pembelajaran. Instrumen yang digunakan meliputi angket skala Likert empat tingkat untuk mengukur etika Hindu siswa berdasarkan indikator *Tri Kaya Parisudha*, serta lembar observasi perilaku hormat kepada guru selama proses pembelajaran. Angket divalidasi *melalui expert judgment* dengan dua validator ahli, dan reliabilitas diuji menggunakan *Alpha Cronbach*. Prosedur penelitian diawali dengan pemberian *pretest* untuk mengukur etika awal, dilanjutkan dengan intervensi pembelajaran *Bhakti Marga Yoga* selama empat kali pertemuan, lalu diakhiri

dengan *posttest*. Data hasil *pretest* dan *posttest* dianalisis menggunakan uji normalitas *Shapiro-Wilk* karena jumlah sampel kecil, dan dilanjutkan dengan uji beda menggunakan *paired sample t-test* untuk mengetahui signifikansi perubahan perilaku etika siswa sebelum dan sesudah perlakuan dengan tingkat signifikansi 5%.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Statistika Deskriptif

Penelitian ini melibatkan 10 orang siswa kelas X SMKN 1 Luwu Timur. Data hasil *pretest* dan *posttest* pembentukan etika Hindu diukur menggunakan angket skala Likert. Berikut ini rekapitulasi nilai *pretest* dan *posttest*:

| Statistik | Pretest | Posttest |
|-----------------|---------|----------|
| Rata-rata | 58,2 | 77,5 |
| Median | 59 | 78 |
| Modus | 60 | 78 |
| Standar Deviasi | 5,6 | 4,3 |
| Skor Minimum | 50 | 70 |
| Skor Maksimum | 66 | 85 |

Dari data tersebut terlihat bahwa terjadi peningkatan rata-rata skor dari 58,2 menjadi 77,5 setelah diterapkannya pembelajaran berbasis Bhakti Marga Yoga. Selain itu, penyebaran data pada *posttest* lebih homogen dibandingkan *pretest*, ditunjukkan oleh penurunan standar deviasi.

Hasil Uji Asumsi

a. Uji Normalitas (Shapiro-Wilk)

| Data | p-value |
|----------|---------|
| Pretest | 0,192 |
| Posttest | 0,248 |

Karena nilai $p > 0,05$ untuk *pretest* dan *posttest*, maka data berdistribusi normal dan memenuhi syarat untuk analisis parametris.

b. Uji Homogenitas (Levene's Test)

| Data Kelompok | p-value |
|------------------|---------|
| Pretest-Posttest | 0,308 |

Karena $p > 0,05$, dapat disimpulkan bahwa varian data *pretest* dan *posttest* homogen.

Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis menggunakan paired sample t-test untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara skor pretest dan posttest.

| Uji | t-hitung | p-value | Keputusan |
|---------------|----------|---------|------------------------|
| Paired t-test | -9,41 | 0,000 | H ₀ ditolak |

Nilai $p < 0,05$ menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara skor pretest dan posttest. Dengan demikian, pembelajaran Pendidikan Agama Hindu berbasis Bhakti Marga Yoga secara signifikan berpengaruh terhadap pembentukan etika Hindu siswa kelas X SMKN 1 Luwu Timur.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan materi *Bhakti Marga Yoga* mampu meningkatkan perilaku etis siswa secara nyata. Rata-rata skor yang meningkat sebesar 19,3 poin dan variabilitas skor yang semakin kecil menandakan bahwa siswa tidak hanya meningkat secara individu, tetapi juga mengalami peningkatan konsistensi dalam perilaku etis. Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian Gunada et al., (2021); Wiguna & Dewi, (2020) yang menunjukkan efektivitas metode pembelajaran berbasis nilai Hindu dalam membangun karakter religius dan sosial pada siswa. Dengan kata lain, integrasi nilai Bhakti Marga Yoga dalam pembelajaran Pendidikan Agama Hindu terbukti memberikan kontribusi nyata dalam membangun etika siswa di tengah tantangan era digital.

2. Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Hindu berbasis materi *Bhakti Marga Yoga* memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan etika Hindu siswa kelas X SMKN 1 Luwu Timur. Terjadi peningkatan rata-rata skor etika dari 58,2 pada pretest menjadi 77,5 pada *posttest*, disertai dengan homogenitas perilaku siswa yang lebih baik. Peningkatan ini memperlihatkan bahwa pendekatan nilai-nilai *Bhakti* seperti rasa hormat, kesetiaan, dan ketulusan dapat diinternalisasi secara efektif melalui pembelajaran yang dirancang berbasis praktik spiritual Hindu.

Temuan ini selaras dengan hasil penelitian Gunada et al., (2021), yang dalam konteks Pasraman Amerta Sanjiwani, menunjukkan bahwa yoga berbasis nilai Hindu meningkatkan karakter religius dan disiplin siswa. Demikian pula Wiguna & Dewi, (2020) menemukan bahwa strategi guru berbasis etika Hindu di SMA Negeri 7 Denpasar memperbaiki sopan santun siswa secara signifikan. Apsarini (2024) juga mengungkapkan bahwa implementasi Pendidikan Agama Hindu secara holistik berdampak pada penguatan nilai kejujuran dan tanggung jawab siswa. Namun, perbedaan penting dalam penelitian ini terletak pada konteks

penerapannya di lingkungan sekolah umum kejuruan (SMK) di daerah non-mayoritas Hindu, di mana faktor eksternal seperti penggunaan gawai dan dominasi budaya digital menjadi tantangan lebih berat daripada konteks pasraman atau sekolah berbasis Hindu sebelumnya.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang banyak berfokus pada lingkungan berbasis keagamaan (seperti pasraman atau sekolah Hindu murni), penelitian ini memperlihatkan bahwa internalisasi nilai Bhakti Marga Yoga juga efektif di komunitas yang pluralistik dan heterogen. Hal ini menunjukkan bahwa nilai-nilai Hindu, jika dikemas secara aplikatif melalui praktik Bhakti dan refleksi perilaku harian, tetap mampu beradaptasi dan berfungsi dalam situasi pendidikan modern, bahkan di tengah derasnya pengaruh budaya digital dan hedonisme teknologi. Temuan ini sekaligus memperluas batasan teori pembelajaran berbasis karakter Hindu, yang sebelumnya dianggap lebih efektif dalam lingkungan homogen keagamaan.

Lebih lanjut, hasil penelitian ini memperkaya literatur mutakhir dengan memberikan bukti empiris bahwa pendidikan karakter berbasis Bhakti tidak hanya sekadar penguatan kognitif terhadap norma etika, melainkan juga membentuk habitus baru pada siswa, yang terlihat dari peningkatan konsistensi perilaku hormat kepada guru dalam interaksi sehari-hari. Pendekatan ini membuktikan keunggulan model pembelajaran yang mengintegrasikan nilai spiritual dalam bentuk praktik reflektif, bukan hanya pengajaran normatif. Dalam hal ini, penelitian ini juga menegaskan pentingnya rekontekstualisasi ajaran Hindu klasik seperti Bhakti Marga agar tetap relevan dengan tantangan generasi digital saat ini.

Dengan demikian, artikel ini menawarkan kontribusi orisinal berupa model aplikatif pembelajaran Pendidikan Agama Hindu berbasis Bhakti Marga Yoga untuk memperbaiki etika di sekolah umum kejuruan, memperluas cakupan penerapan teori pendidikan karakter Hindu ke dalam konteks pluralistik dan era digital. Ini sekaligus menegaskan bahwa pembelajaran berbasis nilai keagamaan, apabila dilakukan secara praksis dan kontekstual, tetap memiliki kekuatan transformatif terhadap perilaku etika generasi muda.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Hindu berbasis materi Bhakti Marga Yoga berpengaruh signifikan dalam membentuk dan meningkatkan etika Hindu siswa kelas X di SMKN 1 Luwu Timur. Peningkatan skor etika siswa setelah penerapan pembelajaran ini menunjukkan bahwa integrasi nilai Bhakti, seperti rasa hormat, ketulusan, dan pengabdian, dapat mengatasi degradasi etika akibat dominasi penggunaan gawai di kalangan remaja. Penelitian ini memberikan kontribusi

baru dalam pengembangan ilmu pendidikan karakter berbasis Hindu, dengan membuktikan bahwa model pembelajaran Bhakti Marga Yoga efektif tidak hanya di lingkungan homogen keagamaan, tetapi juga dalam setting pendidikan umum yang pluralistik dan modern, sehingga memperluas ruang penerapan ajaran Hindu klasik ke dalam konteks pendidikan abad ke-21.

DAFTAR PUSTAKA

- Apsarini, G. A. D. (2024). Peran Pendidikan Agama Hindu Dalam Pembentukan Moral Dan Etika Siswa Di SMP Negeri 2 Pekutatan, Kabupaten Jembrana. *WIDYALAYA: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(1), 34–40.
- Aslamiyah, D., & Suberata, I. W. (2024). Dampak Penggunaan Gadget terhadap Moral dan Etika Peserta Didik di Sekolah Dasar Negeri. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 5(1), 223–232.
- Fauziddin, M., & Adha, T. R. (2024). Analisis Dampak Penggunaan Handphone terhadap Interaksi Sosial Siswa di UPT Sekolah Dasar Negeri 007 Bangkinang. *Global: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(4), 171–178.
- Gunada, I. W. A., Pramana, I. B. K. Y., & Rudiarta, I. W. (2021). Penguatan Pendidikan Karakter Hindu Dalam Yoga Untuk Sisya Pasraman Amerta Sanjiwani. *Jurnal Lektur Keagamaan*, 19(2). <https://doi.org/10.31291/jlka.v19i2.973>
- Ida Bagus Suradarma. (2019). Pendidikan Agama Hindu Sebagai Landasan Pendidikan Moral Dan Etika. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 3(1), 2581–2424. <http://journal.undiknas.ac.id>
- Miarta, I. N., & Ag, S. (n.d.). *Nilai-Nilai Kearifan Lokal Dalam Pendidikan Agama Hindu*.
- Setyaningsih, S. (2019). Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Hindu Dalam Pembentukan Karakter Anak Hindu Di Sekolah Dasar Negeri Surakarta. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2), 297–332.
- Suwindia, I. G., & Wati, N. N. K. (2023). Nilai-Nilai Kearifan Lokal Dalam Pendidikan Agama Hindu. *Jayapangus Press Books*, i–125.
- Titib, I. M. (2024). *Pendidikan Budi Pekerti: Menumbuh-Kembangkan Budi Pekerti pada Anak Usia Dini Perspektif Hindu*. PT. Dharma Pustaka Utama.
- Wiguna, Ida Bagus Alit Arta ; Dewi, K. A. T. R. (2020). Strategi Guru Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Etika Hindu. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 6(2), 210–220. <https://doi.org/DOI: http://dx.doi.org/10.25078/jpm.v6i2.1449>